

KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA TULI DI SMP LUAR BIASA

SANTI RAMA JAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Disusun oleh:

Nazwa Sharfina Erdianti

18101040084

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2498/Un.02/DA/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : Kemampuan Literasi Digital Siswa Tuli di SMP Luar Biasa Santi Rama Jakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAZWA SHARFINA ERDIANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040084
Telah ditujikan pada : Selasa, 13 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 63aa8b0b19d94



Penguji I

Marwiyah, S.Ag., S.S., MLIS.
SIGNED

Valid ID: 63aaa1c2c5dd1



Penguji II

Nur Riani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63aaa21e347ad



Yogyakarta, 13 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63aae078c3f1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nazwa Sharfina Erdianti
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040084
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi saya yang berjudul : “Kemampuan Literasi Digital Siswa Tuli di SMP Luar Biasa Santi Rama Jakarta” adalah hasil karya saya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Yang menyatakan,



Nazwa Sharfina Erdianti

NIM. 18101040084

NOTA DINAS

Dra. Labibah Zain, M.LIS.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Nazwa Sharfina Erdianti
Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nazwa Sharfina Erdianti
NIM : 18101040084
Prodi : Ilmu Perpustakaan S1
Judul : Kemampuan Literasi Digital Siswa Tuli di SMP Luar Biasa Santi Rama Jakarta

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap bahwa skripsi saudara tersebut di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,
Dosen Pembimbing



Dra. Labibah Zain, M.LIS.
NIP. 19681103 199403 2 005

MOTTO

*“We only have one life, and it is very precious, and there's a lot we can do, and
there's a lot we should do”*

(Selena Gomez, 2018)

“Tidak pernah ada kata terlambat untuk memulai kembali”

(Nazwa Sharfina Erdianti, 2022)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang Tua penulis tercinta atas segala kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya.
2. Sahabat-sahabat penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat agar skripsi ini cepat selesai.
3. Teman-teman Tuli yang selalu mendukung dan memberikan energi positif.
4. Almameter Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2018.

INTISARI

KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA TULI DI SMP LUAR BIASA SANTI RAMA JAKARTA

Nazwa Sharfina Erdianti
18101040084

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan literasi digital siswa Tuli di SMPLB Santi Rama Jakarta berdasarkan teori Hague & Payton tahun 2011. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi digital siswa Tuli SMPLB Santi Rama yang diukur menggunakan Skala Likert. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Tuli SMPLB dari kelas VII, VIII, IX sebanyak 30 siswa. Teknik penentuan sampel menggunakan sampling jenuh yang merupakan seluruh populasi dalam jumlah yang kecil. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner/angket. Analisis data menggunakan teknik analisis dengan rumus *mean* dan *grand mean*. Hasil yang diperoleh adalah kemampuan literasi digital siswa Tuli di SMPLB Santi Rama Jakarta tergolong cukup baik dengan nilai 2,97. Namun kemampuan literasi digital siswa Tuli SMPLB Santi Rama berdasarkan komponen *Critical Thinking and Evaluation* (berpikir kritis dan evaluasi) terhadap informasi mendapatkan nilai rendah sebesar 2,57, Sedangkan kemampuan literasi digital siswa Tuli SMPLB Santi Rama berdasarkan komponen *The Ability to Find and Select Information* mendapatkan nilai tinggi sebesar 3,33. Maka peneliti menyarankan kepada pihak sekolah Santi Rama untuk memberikan sosialisasi sederhana tentang pentingnya literasi digital kepada siswa Tuli agar kemampuan literasi digitalnya ditingkatkan lebih baik.

Kata Kunci : Kemampuan literasi digital, literasi digital, Tuli, Siswa SMP, Hague & Payton

ABSTRACT

This study aims to find out and measure the digital literacy skills of Deaf Students at SMPLB Santi Rama Jakarta based on the Hague and Payton theory in 2011. The type of which used in this study is quantitative. The variable in this study was the digital literacy ability of Deaf students of SMPLB Santi Rama which is measured using the Likert Scale. The population in this study was Deaf students of SMPLB Santi Rama from classes VII, VIII, and IX with total of 30 students. For the dermination of sampling technique, the researcher/author takes the whole sample in small quantity. The data collection technique used is a questionnaire. Data analysis uses analytical techniques with *mean* and *grand mean* formulas. The results retrieved that the digital literacy skills of Deaf students at SMPLB Santi Rama Jakarta are quite good with a score of 2,97. However, the digital literacy ability of Deaf students of SMPLB Santi Rama Jakarta based on *The Critical Thinking and Evaluation* component of information received a low score of 2,57, while the digital literacy ability of Deaf students of SMPLB Santi Rama based on The Ability to Find and Select Information component resulted with a high score of 3,33. So the researcher recommends that Santi Rama school needs to provide simple socialization for Deaf Students to improve their digital literacy skills.

Keywords : Digital literacy skills, digital literacy, Deaf, junior high school students, Hague & Payton

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam yang selalu turunkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya.

Selama proses penyusunan skripsi yang berjudul “Kemampuan Literasi Digital Siswa Tuli di SMPLB Santi Rama Jakarta” tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku kepala program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS., selaku Dosen Penasihat Akademik dan Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan serta saran kepada peneliti.
4. Nur Riani, M.A., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan serta saran kepada peneliti.

5. Dra. Labibah Zain, M.LIS., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan maupun saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Seluruh Karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan pelayanan baik kepada peneliti.
8. Seluruh pihak dan siswa SMPLB Tunarungu Santi Rama Jakarta yang telah memberikan izin penelitian dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak Erwin Zulkifli dan Ibu Diana Jumeilia yang telah memberikan dukungan, motivasi, do'a, serta harapan-harapan terbaik untuk peneliti.
10. Sahabat-sahabat tersayang yang selalu memberikan dukungan dan energi positif kepada peneliti.
11. Teman-teman Tuli yang selalu menghibur dan menyemangati peneliti.
12. Semua teman-teman mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terutama untuk kelas Ilmu Perpustakaan C, terima kasih untuk kebersamaan, canda, dan tawanya.
13. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semuanya.

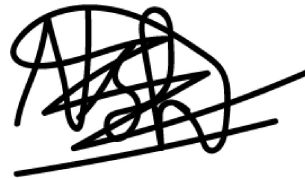
Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas segala bantuan, perhatian dan kebaikan-kebaikan lainnya dengan ketulusan yang

telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti menerima kritik, saran, dan tanggapan positif dari berbagai pihak untuk menyempurnakan hasil penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, para pembaca dan juga bagi perkembangan ilmu pengetahuan, baik di masa sekarang atau masa yang akan datang.

Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Desember 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and lines, positioned above the printed name.

Nazwa Sharfina Erdianti

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Pengertian Literasi Digital.....	11

2.2.2	Manfaat Literasi Digital.....	11
2.2.3	Prinsip Dasar Pengembangan Literasi Digital	15
2.2.4	Komponen Literasi Digital	17
2.2.5	Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran.....	19
2.2.6	Penerapan Literasi Digital di Sekolah.....	20
2.2.7	Pengertian Tunarungu dan Tuli	21
BAB III METODE PENELITIAN.....		23
3.1	Jenis Penelitian.....	23
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3	Subjek dan Objek Penelitian.....	24
3.3.1	Subjek Penelitian	24
3.3.2	Objek Penelitian.....	24
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.4.1	Populasi Penelitian.....	24
3.4.2	Sampel Penelitian.....	25
3.5.	Variabel Penelitian.....	25
3.6	Instrumen Penelitian	26
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7.1	Kuesioner (Angket).....	28
3.7.2	Dokumentasi	29
3.8	Uji Validitas dan Reliabilitas	30
3.8.1	Uji Validitas	30
3.8.2	Uji Reliabilitas	32
3.9	Metode Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37

4.1	Gambaran Umum.....	37
4.1.1	Sejarah Singkat SLB Tunarungu Santi Rama.....	37
4.1.2	Visi dan Misi.....	38
4.1.3	Identitas Sekolah.....	39
4.1.4	Susunan Organisasi Sekolah SLB Tunarungu Santi Rama.....	40
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan	42
4.2.1	Komponen <i>Creativity</i>	44
4.2.2	Komponen <i>Collaboration</i>	49
4.2.3	Komponen <i>Communication</i>	57
4.2.4	Komponen <i>The Ability To Find And Select Information</i>	62
4.2.5	Komponen <i>Critical Thinking and Evaluation</i>	65
4.2.6	Komponen <i>E-Safety</i>	67
4.2.7	Verifikasi Hasil Analisis Data	75
	BAB V PENUTUP	77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Saran.....	78
	DAFTAR PUSTAKA.....	79
	LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2.2 Perbedaan Makna Tunarungu dan Tuli	22
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa SMPLB Santi Rama	25
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	26
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian (Lanjutan)	27
Tabel 3.3 Skor Likert.....	29
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas	31
Tabel 3.5 Kategori Penilaian	36
Tabel 4.1. Identitas Sekolah Santi Rama	39
Tabel 4.1. Identitas Sekolah Santi Rama (Lanjutan).....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden terhadap Kemampuan Memanfaatkan	
Teknologi Digital.....	45
Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif	47
Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden terhadap Kemampuan Bergabung dalam	
Ruang Digital	50
Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden terhadap Kemampuan Menjelaskan Ide ide	
dalam Ruang Digital	52
Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responden terhadap Kemampuan Berdiskusi ide-ide	
dalam Ruang Digital	54
Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden terhadap Kemampuan Berkomunikasi	
dalam Ruang Digital	58
Tabel 4.10 Hasil Jawaban Responden terhadap Kemampuan Memahami Orang	

Lain dalam Ruang Digital	60
Tabel 4.11 Hasil Jawaban Responden terhadap Kemampuan Menyeleksi	
Informasi di Media Digital.....	63
Tabel 4.12 Hasil Jawaban Responden terhadap Kemampuan Berpikir Kritis	65
Tabel 4.13 Hasil Jawaban Responden terhadap Menjamin Keamanan	
Bereksplorasi dalam Teknologi Digital	68
Tabel 4.14 Hasil Jawaban Responden terhadap Menjamin Keamanan Berkreasi	
dalam Teknologi Digital	70
Tabel 4.15 Hasil Jawaban Responden terhadap Menjamin Keamanan	
Berkolaborasi dalam Teknologi Digital.....	72
Tabel 4.16 Hasil Rata-Rata Keseluruhan Komponen.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Susunan Organisasi SLB Tunarungu Santi Rama Jakarta.....	41
Gambar 4.2 Grafik Persentase Kemampuan Memanfaatkan Teknologi Digital.....	45
Gambar 4.3 Grafik Persentase Kemampuan Berpikir Kreatif.....	47
Gambar 4.4 Grafik Hasil Komponen Creativity.....	49
Gambar 4.5 Grafik Persentase Kemampuan Bergabung dalam Ruang Digital.....	51
Gambar 4.6 Grafik Persentase Kemampuan Menjelaskan Ide idedalam Ruang ... Digital	53
Gambar 4.7 Grafik Persentase Kemampuan Berdiskusi Ide - Ide dalam Ruang... Digital	55
Gambar 4.8 Grafik Hasil Komponen Collaboration	56
Gambar 4.9 Grafik Persentase Kemampuan Berkomunikasi dalam Ruang	58
Gambar 4.10 Kemampuan Memahami Orang Lain dalam Ruang Digital	60
Gambar 4.11 Grafik Hasil Komponen Communication.....	62
Gambar 4.12 Kemampuan Menyeleksi Informasi di Media Digital	64
Gambar 4.13 Grafik Persentase Kemampuan Berfikir Kritis.....	66
Gambar 4.14 Grafik Persentase Menjamin keamanan bereksplorasi dalam	68
teknologi digital.....	
Gambar 4.15 Menjamin keamanan berkreasi dalam teknologi digital.....	70
Gambar 4.16 Menjamin keamanan berkreasi dalam teknologi digital.....	72
Gambar 4.17 Grafik Hasil Komponen E-safety	74
Gambar 4.18 Grafik Hasil Kemampuan Literasi Digital Siswa Tuli di SMPLB Santi Rama Jakarta	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner/Angket	81
Lampiran 2. Hasil Cek Plagiasi	82
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	83
Lampiran 4. Surat Pelaksanaan Penelitian	84
Lampiran 5. Tabulasi data	85
Lampiran 6. Uji Validitas	86
Lampiran 7. Tabel Distribusi Nilai r	87
Lampiran 8. Uji Reliabilitas	87
Lampiran 9. Perhitungan Nilai Mean	88
Lampiran 10. Perhitungan Nilai Mean melalui Excel	89
Lampiran 11. Dokumentasi Pengisian Kuesioner/Angket	90
Lampiran 12. Curriculum Vitae	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situasi Pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi terhadap proses pembelajaran di seluruh sekolah Indonesia, termasuk sekolah Santi Rama Tunarungu Jakarta. Dampak dari situasi pandemi COVID-19 yang dirasakan yaitu perubahan pada proses pembelajaran, yang berawal dari proses belajar secara tatap muka di sekolah berubah menjadi proses belajar secara jarak jauh/online (daring). Perubahan proses pembelajaran tersebut telah membuat siswa dan pendidik yang kewalahan saat melaksanakan pembelajaran daring. Maka dari proses pembelajaran daring, peserta didik dan pendidik harus beradaptasi dengan dunia digital. Dengan media digital, siswa dan pendidik juga dapat berkomunikasi dan berkolaborasi dari jarak jauh untuk mendukung proses belajar bersama (Waliyuddin & Sulisworo, 2022). Pada saat pembelajaran daring, setiap siswa-siswi Tuli di SMPLB Santi Rama Jakarta sudah memiliki *smartphone* atau komputer sebagai salah satu alat pendukung proses pembelajaran daring.

Namun seiring waktu berjalan, dengan adanya kasus COVID-19 saat ini sudah mulai menurun sehingga sudah menerapkan pembelajaran tatap muka dengan protokol kesehatan COVID-19 seperti tersedianya *hand sanitizer* di setiap ruangan, masyarakat wajib memakai masker, rajin mencuci tangan setelah melakukan aktivitas, dan pembersihan rutin. Sekolah SMPLB Santi Rama Jakarta sudah menerapkan pembelajaran

tatap muka/luring sejak dari bulan Juli 2022. Dengan adanya pembelajaran luring ini mampu mendorong siswa Tuli untuk menggali informasi sebagai sumber belajar secara mandiri. Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran tatap muka/luring ini juga memerlukan kemampuan literasi digital dalam memanfaatkan teknologi dan internet sebagai pengerjaan *homework* (tugas sekolah). Kemampuan literasi digital sebagai suatu hal yang mendukung interaksi teknologi secara efektif dalam berbagai situasi pembelajaran.

Literasi digital merupakan kemampuan dari seseorang dalam mengakses internet, memilih, dan menyaring informasi yang diperoleh Untuk menciptakan tatanan masyarakat dengan berpikir kritis serta kreatif terhadap informasi, dibutuhkan kemampuan literasi digital yang mumpuni. Kemampuan literasi digital berarti kemampuan pemahaman informasi digital. Menurut Glitser, literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber ketika disajikan melalui komputer. Literasi digital juga penting dan sama seperti menulis, berhitung, dan membaca.

Budaya literasi mencakup kemampuan membaca sehingga dapat menumbuhkan minat baca dan pemahaman informasi. Berbeda dengan siswa Tuli, siswa Tuli mampu menerima pengetahuan melalui visual yang karena keterbatasan dalam pendengaran. Hasil temuan survey UNESCO pada tahun 2016 mengenai minat baca masyarakat Indonesia menunjukkan data 0,001%, 1 orang Indonesia dari 1000 orang yang gemar

membaca (Ramdhanti, 2020). Hasil temuan dari UNESCO menunjukkan tingkat gemar membaca sangat rendah yang menggambarkan peran lingkungan pendidikan sangat penting dalam memfasilitasi keterampilan literasi. Dengan keterbatasan siswa Tuli yaitu ketidakmampuan mendengar dapat mempengaruhi perkembangan minat membaca yang rendah. Penelitian oleh Fidausi, Pubaningrum & Murtadho pada tahun 2020 menyatakan bahwa keterbatasan kemampuan mendengar sangat mempengaruhi perkembangan Bahasa, Sosial, Intelektual dan Bahasa.

Akibat terhambatnya perkembangan bahasa, sosial, dan intelektual dapat mempengaruhi pengembangan intelegensi dan kognisi siswa Tuli. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kosa kata dan bahasa yang dimiliki siswa Tuli sehingga berdampak pada proses pemahamannya. Kemampuan berliterasi siswa Tuli sangatlah penting, karena jika kurangnya prestasi siswa Tuli dalam literasi maka akan menghambat perkembangan bahasa secara keseluruhan di sekolah serta mempengaruhi kehidupan dan pilihan pekerjaan (Swanwick, 2017). Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar dibutuhkan pendidik yang inovatif dan kreatif agar memberikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa Tuli. Siswa Tuli pada umumnya sudah mahir dalam menggunakan komputer dan melakukan aktivitas berbasis internet. Teknologi komputer, jaringan informasi, dan multi media sangat membantu siswa Tuli untuk mendapat akses informasi pada proses pembelajaran.

Pendidikan memiliki peran teknologi yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran seperti menumbuhkan kegiatan pendidikan dengan mempercepat tahap belajar sehingga dapat memberikan siswa untuk belajar secara mandiri, memungkinkan untuk belajar mengakses materi dengan cepat serta penyajian pembelajaran yang lebih luas (M.Iqran Hidayatullah, 2018). Bentuk pembelajaran menggunakan teknologi bagi siswa Tuli berupa *Zoom*, *Google Meet*, teks, visual dengan media gerak, dan piranti lunak. Dengan teknologi tersebut dapat memberikan peluang kepada para siswa Tuli dalam mempelajari hal yang lebih mendasar. Selain itu, untuk menggunakan teknologi dan informasi diperlukan kemampuan literasi digital agar dapat menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik. Menurut pendapat Glister dan Watson, istilah literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan piranti komputer untuk mengakses berbagai informasi di ruang digital. Untuk menunjang kemampuan literasi digital siswa Tuli, Sekolah Santi Rama menyediakan fasilitas kelas virtual berupa *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet* agar siswa Tuli dapat belajar dimana saja dan kapan saja.

Literasi digital memiliki delapan komponen yang sangat berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi informasi berdasarkan teori Hague dan Payton tahun 2011 adalah 1) *Functional skill and beyond*, 2) *Creativity*, 3) *Collaboration*, 4) *Communication*, 5) *The Ability to Find and Select Information*, 6) *Critical Thinking and Evaluation*, 7) *Cultural and Social Understanding*, dan 8) *E-safety*. Berdasarkan teori Hague dan

Payton, maka peneliti tertarik untuk mengetahui serta mempelajari lebih dalam mengenai kemampuan literasi digital siswa Tuli dengan konsep penelitian yang dituangkan oleh peneliti berjudul “Kemampuan Literasi Digital Siswa Tuli di SMPLB Santi Rama Jakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemampan latar belakang tersebut, yang menjadi kunci dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi digital siswa Tuli di SMP Luar Biasa Santi Rama Jakarta. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil kemampuan literasi digital siswa Tuli di SMP Luar Biasa Santi Rama Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui hasil kemampuan literasi digital siswa Tuli SMPLB Santi Rama Jakarta.
2. Untuk membuktikan hasil kemampuan literasi digital siswa Tuli di SMPLB Santi Rama Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Teoritis

Pada penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan pengertian mengenai kemampuan literasi digital siswa Tuli. Kemampuan literasi siswa Tuli tidak hanya membaca, melainkan kemampuan memahami kosa kata serta informasi yang dibutuhkan. Selain itu, pada bidang keilmuan, peneliti berharap hasil penelitiannya dapat dijadikan sebagai bahan rujukan serta pemahaman bagi peneliti selanjutnya di

masa yang akan datang khususnya di dunia literasi digital yang berhubungan dengan perpustakaan.

2) Praktis

a. Untuk Sekolah Santi Rama

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk para pengelola dan tenaga pendidik sekolah Santi Rama dalam memberikan serta meningkatkan kemampuan literasi digital pada siswa Tuli di SMPLB Santi Rama Jakarta.

b. Untuk Peneliti

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat serta berguna yang dapat memberikan pemahaman serta kontribusi awal penelitian di SMPLB Santi Rama Jakarta khususnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri atas lima bab sebagai berikut:

BAB I adalah bab berisi pendahuluan. Pada bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II adalah bab berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Pada bab ini tinjauan pustaka merupakan hasil penelitian terdahulu oleh peneliti sebelumnya yang berupa jurnal, tesis, artikel, dan sebagainya dengan topik yang mirip. Sedangkan landasan teori merupakan pemampanan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III adalah bab berisi metodologi penelitian. Pada bab ini pembahasan tentang metode penelitian digunakan oleh peneliti meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

BAB IV adalah bab berisi hasil dan pembahasan. Pada bab ini meliputi gambaran umum mengenai profil sekolah santi rama, menjelaskan jawaban rumusan masalah dan hasil kemampuan literasi digital siswa Tuli di SMPLB Santi Rama Jakarta.

BAB V adalah bab berisi penutup. Pada bab ini meliputi kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah diteliti, saran yang dapat membantu pihak sekolah Santi Rama Jakarta, daftar pustaka dan lampiran-lampiran penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat dilihat dari hasil dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada pembahasan sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan adalah :

1. Dari enam komponen literasi digital siswa Tuli SMPLB Santi Rama Jakarta menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital siswa Tuli SMPLB Santi Rama Jakarta pada komponen *The Ability To Find and Select Information* berada pada rata-rata paling tinggi sebesar 3,33 yang termasuk dalam kategori 'Baik' dan dapat diartikan bahwa siswa Tuli SMPLB Santi Rama Jakarta mampu mencari informasi yang diinginkan di teknologi digital secara mandiri.
2. Nilai terendah pada komponen *Critical Thinking and Evaluation* dengan nilai sebesar 2,57. Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa siswa Tuli SMPLB Santi Rama Jakarta memiliki kemampuan berpikir kritis yang cukup baik terhadap informasi di ruang digital.
3. Pada keseluruhan komponen kemampuan literasi digital siswa Tuli SMPLB Santi Rama Jakarta mendapat nilai rata-rata sebesar 2,97 dan termasuk kategori cukup baik, maka dapat diartikan bahwa kemampuan literasi digital siswa Tuli SMPLB Santi Rama Jakarta cukup baik dalam mengelola teknologi digital.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh oleh peneliti maka dapat memberikan saran kepada pihak SMPLB Santi Rama Jakarta sebagai berikut :

1. Diperlukan untuk mengadakan sebuah pelatihan atau sosialisasi tentang penggunaan komputer dan internet untuk Siswa Tuli di SMPLB Santi Rama, guna memberikan pengetahuan serta meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa SMPLB Santi Rama yang sesuai karakteristik pemahaman siswa Tuli.
2. Kemampuan Literasi Digital Siswa Tuli terhadap *Critical Thinking and Evaluation* (Berpikir Kritis dan Evaluasi) mendapatkan nilai terendah sehingga harus diprioritaskan agar siswa Tuli SMPLB Santi Rama tidak salah dalam pengambilan keputusan terhadap informasi yang diterima dari media digital dan mampu memiliki kemampuan berpikir kritis seperti meneliti informasi dan memeriksa informasi sebelum menerimanya sebagai kebenaran secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnawa, N., Geria, A. G., & Rai Arsana, I. L. (2022). *Indonesian Language Characteristics of Deaf Children and Implications for Literacy Skills*. Retrieved Desember 2022, from Theory And Practice In Language Studies: <https://tpls.academypublication.com>
- Badwen, D. (2001, April). *Information and Digital Literacies: A Review of Concepts*. Retrieved October 2022, from ResearchGate: https://www.researchgate.net/publication/235266224_Information_and_digital_literacies_a_review_of_concepts
- Cepi Riyana, M. (2022). *Peranan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Retrieved Desember 2022, from ReserachGate: https://www.researchgate.net/publication/242646955_PERANAN_TEKNOLOGI_DALAM_PEMBELAJARAN
- Citra, S. P. (2022). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kemampuan Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 12 Bandung. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Devrin, S. (2021). Peran Literasi Digital di Masa Pandemi. *Cattleya Darmaya Fortuna*.
- Dewita, N. (2021, October). *Literasi Digital Dalam Pembelajaran Daring*. Retrieved from ResearchGate Web Site: https://www.researchgate.net/publication/355362815_LITERASI_DIGITAL_DALAM_PEMBELAJARAN_DARING
- Florez-Aristizabal, L., Cano, S., Benavides, F., Moreira, F., Fardoun, H. M., & Collazos, C. A. (2019). *Digital Transformation to support literacy to Deaf children: From storytelling to digital interactive storytelling*. Retrieved Desember 2022, from Elseiver: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0736585318306221>
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. New York City: Wiley Computer Publishing.
- Hague, C., & Payton, S. (2010). Digital Literacy Across The Curriculum Futurelab Handbook. *BECTA*, 63.
- Kemdikbud. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Mardina, R. (2018, April). Literasi Digital Bagi Generasi Digital Natives. *Jurnal Universitas Kristen Krida Wacana*, 14 hlm. Retrieved February 14, 2022,

- from ResearchGate Web Site:
https://www.researchgate.net/publication/326972240_Literasi_Digital_bag_i_Generasi_Digital_Natives
- Murad, M. (2015). *Definisi, Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital*. Retrieved from <http://www.muradmaulana.com>
- Mutula, S., & Wamukoya, J. (2007). *Web Information Management*. Elsevier, 90.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru dalam Literasi Media. *Kehumasan*, 72-87.
- Riyana, C. (2022). *Peranan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Retrieved Desember 2022, from ResearchGate: https://www.researchgate.net/publication/242646955_PERANAN_TEKNOLOGI_DALAM_PEMBELAJARAN
- Sega, S. S. (2019). Kemampuan Literasi Digital Kalangan Siswa SMP dan SMA di Daerah Pedesaan Kabupaten Blitar. *Skripsi*, 14.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. ALFABETA.
- Sutrisna, I. P. (2020, Mei). Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni, Vol. 8*, 16. doi:10.5281
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. *AKRAB I Volume X Edisi 2*, 10.
- Waliyuddin, D. S., & Sulisworo, D. (2022, January). *High Order Thinking Skills and Digital Literacy Skills Instrument Test*. Retrieved October 2022, from Ideguru Jurnal Karya Ilmiah Guru: <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/310>
- Wijastuti, A., Yuliyati, Ardianingsih, F., Ainin, I. K., & Ashar, M. N. (2021). Literasi Siswa Penyandang Disabilitas Rungu di Kelas Inklusif. *Pendidikan Inklusi Volume 4 Nomor 2 Tahun 2021*, 113-125.
- Wulan, P. T., & Prasetyawan, Y. Y. (2016). Literasi Digital oleh Siswa Tunarungu: Studi Kasus di SMPLB Negeri Kabupaten Semarang. *Jurnal Universitas Diponegoro*.